

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Biografi Habib Husein Ja'far al-Hadar, S. Fil. I, M. Ag.

Husein Ja'far al-Hadar atau disebut juga Habib Husein adalah seorang pemuda keturunan Arab yang lahir pada tanggal 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Habib Ja'far, Habib Husein yang kini terkenal dengan khotbahnya di media sosial ini melanjutkan studi sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan spesialisasi filsafat Islam dan aqidah. Ia mengejar gelar masternya di universitas yang sama tempat ia menyelesaikan gelar sarjananya, dengan spesialisasi studi Tafsir dan Al-Qur'an.

Pendapatnya mengenai Islam telah mempengaruhi banyak platform media sosial nasional sejak ia masih menjadi mahasiswa. Selain banyak artikel dan karya ilmiahnya di Kompas, Tempo, dan media sosial lainnya, ia juga telah menulis beberapa karya bahkan menghasilkan beberapa buku tentang Islam yang diterbitkan oleh Mizan dan Gramedia. Selain menulis, ia juga kerap menjadi pembicara mengenai kajian dan fakta tentang Islam di televisi nasional.⁴³

Saat ini disebut sebagai “Habib Milenial”, Habib Ja'far merupakan Habib yang unik di antara para Habib. Bicaralah dengan nada yang tenang dan lembut, bukan dengan nada yang memaksa atau keras dalam setiap kata yang

⁴³ <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Husein-Ja'far-Al-Hadar/> diakses 28 Juli 2021

diucapkannya. Ia selalu ingat untuk memasang senyuman kecil di bibirnya di setiap video, melambangkan Islam, agama cinta. Selain penyampaiannya yang lembut, beliau juga tidak pernah berdakwah di depan umum tanpa mengenakan jubah Arab yang menggantung longgar di dagu,⁴⁴ menggunakan pakaian yang begitu santai dengan ciri khas kopiah yang selalu menampilkan sedikit rambut tipis beliau, bahkan tidak jarang Habib Ja'far menggunakan celana panjang dan kemeja kasual dipadukan dengan sepatu *sneakers* seperti anak muda pada umumnya semakin mempertegas kesan milenialnya. Senada dengan julukannya, dakwah beliau sangat digemari oleh kaula muda, Habib Ja'far yang cenderung berdakwah di media sosial, cafe-cafe dan lain sebagainya. Ketika ditanya kenapa memilih berdakwah di media sosial dan di cafe-cafe, tidak di masjid atau majlis taklim, dikarenakan dakwah kepada kaum milenial sering tidak tergarap, dalam artian mereka sulit hadir ke masjid, sulit hadir di pengajian. Maka dari itulah kata beliau, Habib Ja'far sebagai pegiat dakwah kepada milenial yang harus selalu menghadirkan dan mendatangkan pengajian kepada mereka yang muda, salah satunya dengan berdakwah di cafe-cafe dan lewat media sosial.⁴⁵

2. Karya Habib Husein Ja'far al-Hadar

Selain menyebarkan risalahnya secara lisan, tatap muka, atau melalui media dakwah dengan gagah berani, Habib Husein Ja'far al-Hadar juga

⁴⁴ Wahyono, "Dakwah Digital Sang Habib Muda", <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/> Diakses 28 Juli 2021

⁴⁵ Peneliti, *Observasi Konten YouTube*, <https://youtu.be/qrs7TP1tORK/> Diakses 1 Agustus 2021

menggunakan media cetak untuk menyebarkan dakwahnya. Beberapa publikasinya antara lain sebagai berikut:

a. Tuhan Ada di Hatimu.

Sifat sejati Tuhan di dalam hati kita dijelaskan dalam buku ini. Ke mana pun seseorang memandang, di situlah Tuhan, karena seseorang diliputi ketaatan dan cinta kepada-Nya. Masjid bisa dihancurkan, Ka'bah bisa ditinggalkan, tapi hati orang beriman akan selalu dipenuhi ketaatan dan cinta kepada Tuhan.

b. Apalagi Islam Itu Kalau Bukan Cinta?!.

Buku ini mengeksplorasi setiap aspek cinta Islam. Rahmat lil al-Alamin menegaskan bahwa Islam adalah agama cinta. Jadi, bagaimana mungkin seseorang bisa mengidentifikasi diri sebagai seorang yang religius, sebagai seorang Muslim, namun tidak memiliki rasa cinta?

c. Menyegarkan Islam Kita.

Pokok bahasan utama dalam buku ini adalah pemikiran teologis dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, pemikiran Islam yang ingin memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai fenomena Islam, gagasan-gagasan tentang pendidikan Islam, catatan-catatan pendapat tokoh-tokoh Islam dan non-Muslim, serta gagasan-gagasannya. dan tantangan. Islam di era teknologi.

d. Islam “Mazhab Fadlullah”.

Peran Ayatullah Sayyid Muhammad Husein Fadlullah sebagai ulama dan pendukung wacana lintas agama dikaji dalam karya ini. seseorang yang

karena pandangan dan pemikirannya menginspirasi dan mempengaruhi orang-orang tertindas di masyarakat, disebut oleh media sebagai "pemimpin spiritual" dari kelompok perlawanan.

e. Anakku dibunuh Israel.

Mengisahkan kisah nyata tentang “*Most Wanted Terrorist*” yang kepalanya dihargai 50 miliar. Terbunuhnya pemuda yang bernama Imad Fayed Mugniyah yang disinyalir oleh Israel pada 12 Februari 2008, mobil misterius yang berisi bom meledakkan tubuhnya hancur berkeping-keping nyaris tak bersisa. Buku ini berisi tentang sosok pejuang yang berjudul “*Che Guevara*” dari Timur Tengah.

3. Saluran YouTube Habib Ja'far

Saluran YouTube Habib Ja'far yang di beri nama Jeda Nulis adalah sebuah media atau wadah dakwah Habib Ja'far. Saluran YouTube jeda nulis oleh Habib Ja'far tidak di *monitize* artinya saluran tersebut murni untuk kegiatan dakwah oleh Habib Ja'far. Hadir dengan pendekatan Islam Cinta yang dipakai dalam penyampaian dakwah beliau yaitu, menyebarkan Islam dengan kegembiraan dan bukan teror, menyederhanakan daripada mempersulit, dan menyatukan orang-orang daripada memecah belah. Dakwah Habib Ja'far diyakini mampu mentransformasi hati, pikiran, dan kemampuan generasi muda untuk berpikir kritis terhadap dunia di sekitarnya, khususnya yang berkaitan dengan agama.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan tentang gaya retorika dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar yang terdapat dalam 4 video ceramah pada saluran YouTube Jeda Nulis. Data ini berupa kalimat dan kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti akan menyajikan data dengan cara mengkategorikan data yang sudah dikumpulkan dan ditentukan sesuai dengan gaya bahasa dan gaya suara menurut teori Gorys Keraf dalam buku Diksi dan Gaya Bahasa. Penyajian data akan peneliti uraikan pervideo, Adapun video-video yang peneliti yaitu:

1. Jeda Nulis – Islam itu Agama Cinta.

(Dipublikasikan pada tanggal 19 Mei 2018, durasi 7.30 menit, ditonton sebanyak 9.983 kali penayangan dengan 507 jumlah like yang didapat)

Sebagaimana sudah pernah saya jelaskan, bahwa islam bukan agama perang melainkan agama rahmat, agama yang damai dan penuh cinta kasih. Sehingga dalam segala aspek dalam agama ini, segalanya dipenuhi oleh rahmat, kedamaian, dan cinta kasih (-). Dan pertama Tuhannya ialah Allah SWT adalah dzat yang memperkenalkan dirinya dalam al-qur'anul karim dengan 2 sifat utama yakni ar-rahman dan ar-rahim, dia yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang dikatkan dalam ayat al-qur'an (-) dalam surat al-a'raf ayat 156 bahwa rahmat dan kasihnya itu meliputi segala sesuatu tanpa terkecuali, bahkan kepada hamba-hambanya yang mengingkari keberadaan-Nya dan eksistensi Tuhan itu sendiri, ia tetap memberi rezeki dan rahmat kepada mereka. Suatu kisah dari nabiullah nabi Ibrahim bahwa suatu hari nabi

Ibrahim dalam perjalanan kerumahnya bertemu dengan seorang yang tua renta dalam keadaan lapar, kemudian beliau menawarkan kepada orang itu untuk ikut ke rumahnya menyantap hidangan makanan yang sudah ada dirumahnya (v). Namun seiring perjalanan kemudian dari obrolan keduanya, nabiullah Ibrahim mengetahui bahwa orang ini adalah seorang yang atheis, sehingga kemudia nayullah Ibrahim mengurungkan niatnya mengajak orang ini makan dan ketika orang ini pergi, ketika itu turun firman Allah kepada nabiullah Ibrahim “wahai Ibrahim sesungguhnya orang itu sudah 70 tahun menjadi hamba yang ingkar kepadaku, namun tidak sedikitpun rezekimu dicabut olehku karena keingkarannya atas eksistensiku” (v). Seketika itu maka nabiullah Ibrahim mengejar orang itu dan mengajak ia ikut makan bersama nabiullah Ibrahim. Lalu jika kemudian Tuhannya saja mengajarkan agar rahmatnya meliputi segala sesuatu, apa kemudian kita yang mengaku sebagai hambanya dan seorang muslim akan bersikap yang tidak rahmat, akan bersikap buruk kepada orang-orang yang bukan hanya berbeda Tuhan dengan kita, melainkan hanya sekedar berbeda agama ataupun hanya sekedar berbeda pandangan, tentu tidak (^). Kemudian nabinya nabi Muhammad SAW dijuluki sebagai nabiyurahmah nabi yang penuh damai, dan cinta kasih. Sehingga ia tidak akan memerangi siapa saja yang berdamai dengan dia, dan dia akan berbuat baik kepada siapa saja yang berbuat baik kepada dia (-). Sehingga kita dapati dalam sejarah bahkan oang-orang thaif yang menyerahkan beliau, beliau tidak membalas serangan itu justru mendo’akan agar orang-orang thaif itu kembali ke jalan Allah dan anak keturunannya

menjadi pengikut nabi Muhammad SAW (-). Ia menjadi satu-satunya nabi yang dalam akhir hayatnya memikirkan nasib ummatnya setelahnya dan ia adalah satu-satunya nabi yang kelak di padang mahsyar tidak menyebut kepada ummatnya nafsi nafsi sendiri-sendiri urusan kita. Namun beliau di padang mahsyar akan mencari ummatnya untuk kemudian menemui ummatnya dan memberikan pertolongan berupa syafa'at kepada ummatnya dibawah bendera Rasulullah SAW (-). Kemudian yang ketiga kitab sucinya, kitab sucinya al-qur'anul karim tidak diperkenankan dibaca oleh ummatnya kecuali harus diawali dengan nama Allah yang disandingkan dengan 2 sifat utamanya tadi yakni ar-rahman dan ar-rahim dengan motivasi agar pembacaan kita terhadap al-qur'an dipenuhi dengan rasa damai dan cinta kasih. Semua inspirasi, ilmu, dan tuntunan yang kita dapatkan dari al-qur'an harus dijalankan dalam koridor kedamaian dan cinta kasih kepada sesama (-). Yang keempat nama islam itu sendiri, islam berasal dari kata salaf yang berarti damai. Oleh karena itu islam adalah agama yang damai dan dikatakan dalam sebuah hadist yang disampaikan oleh Imam Ghazali dalam ihya ulumuddin bahwa asas dalam agama ini adalah cinta. Sehingga agama ini betul-betul agama yang sejak dinamanya adalah kedamaian dan diasaskan dengan cinta kasih (^). Yang kelima, tentang syariatnya. Syariat islam itu sendiri sebenarnya adalah syariat damai dan cinta kasih. Dikatakan dalam al-qur'an surat al-imran ayat 31 Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." dikatakan dalam ayat ini bahwa upaya kita mengikuti syariat

Rasulullah itu adalah sebenarnya bentuk cinta kepada Allah SWT, bukan selainnya (^). Begitu juga dikatakan dalam sebuah hadist qudsi tentang dialog antara Nabi Musa dan Allah SWT. Allah berkata kepada Musa “Wahai Musa, mana ibadahmu untukku?” kemudian Nabi Musa menjawab “Ya Allah semua ibadahku untukmu” dan Allah menjawab “tidak wahai musa, ibadahmu itu untuk dirimu dan nabi musa bertanya “wahai Allah apakah ibadah yang diperuntukkan untukmu itu?” Allah katakan kemudian yaitu ibadah dengan memasukkan rasa bahagia ke dalam diri yang hancur hati, yang disebut sebagai ibadah yang benar sampai kepada Allah dan untuk Allah (-). Allah katakan dalam hadist qudsi ini adalah memasukkan rasa bahagia, rasa damai, rasa cinta kasih kepada orang-orang yang hancur hatinya. Dan kemudian hadist yang lain dikatakan oleh Rasulullah SAW “takkan masuk surga kecuali kalian saling mencintai” sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh aspek dari dari syariat islam itu bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kita kepada Allah SWT dan rasa cinta kita kepada sesama manusia, bahkan seluruh makhluk baik itu tumbuhan, hewan maupun benda-benda mati yang ada di alam semesta (v). Dan kemudian dimensi keenam yang terakhir, islam mengajarkan bahwa jangan engkau bertemu oranglain kecuali mengucapkan salam yang artinya adalah do’a, perdamaian dan do’a agar orang yang bertemu dengan ummat islam itu mendapatkan rahmat dari Allah SWT (^). Sehingga kita dapati seluruh aspek dan dimensi islam itu sejak keimanan kepada Tuhan sampai tata kelola tentang bagaimana kita bertemu dengan oranglain, isinya adalah kedamaian dan cinta kasih (^).

2. Habib Husein Ja'far al-Hadar – Jika Kamu “Ibrahim”, siapa “Ismail”-mu?

(Dipublikasikan pada tanggal 21 Agustus 2018, durasi 2.49 menit, ditonton sebanyak 6.283 kali penayangan dengan 277 jumlah like yang didapat)

Salah satu ibadah terpenting di bulan haji adalah menyembelih qurban diwajibkan bagi siapa saja yang mampu bukan Hanya mereka yang berangkat haji, Apakah makna dibalik anjuran Allah untuk kita? Menyembelih hewan qurban sejarahnya yang disembelih adalah Nabi Ismail nabi Ismail adalah putra yang ditunggu-tunggu oleh Nabi Ibrahim sekian lama. Namun Allah memerintahkan untuk menyembelihnya dan ketika Nabi Ibrahim Ikhlas itu juga Nabi Ismail Ikhlas untuk disembelih maka ketika hendak disembelih digantikan dengan domba (^). domba adalah simbol dari sifat-sifat atau naluri-naluri yang mungkin ada dalam diri setiap manusia, Yakni, naluri-naluri dan sifat-sifat kebinatangan salah satu dan lain sebagainya. Maka itulah sejatinya makna dari menyembelih hewan kurban yakni menyembah naluri-naluri atau sifat-sifat kehewananan yang mungkin ada pada diri kita (^) dan kemudian setiap kita sebenarnya memiliki Ismail, Ismail adalah simbol bagi segala sesuatu yang membuat kita lalai kepada Allah Ismail adalah simbol dari segala sesuatu yang membuat kita lupa sebenarnya setiap kita diuji sebagaimana Nabi Ibrahim Ade Ismail Ismail dalam diri kita dalam hidup kita Ismail adalah sesuatu yang bisa membuat kita tidak lagi berfokus kepada Allah (^) tapi berfokus kepada sesuatu yang kita cintai yang kita nantikan kita butuhkan dan segala sesuatu yang membuat kita terikat kepadanya dan

menjadikan kita lupa kepada Allah (-) sesuatu itu bisa berupa kekayaan bisa berupa jabatan dan lain sebagainya, maka kurban mengajarkan kepada kita untuk menyembelih semua itu menyembelih kecenderungan-kecenderungan atau segala sesuatu yang bisa membuat kita lupa kepada Allah (^) jika kekayaan bisa membuat kita lupa tinggalkan itu maka bagi Anda yang berkorban atau tidak mampu berkorban pastikan bahwa Anda berkorban pada Tatanan makna berupa menyembelih segala sesuatu yang membuat Anda lupa dan tidak fokus kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan juga menyembelih naluri-naluri dan sifat-sifat kehewanan yang mungkin masih ada dalam diri ini (^).

3. Habib Husein Ja'far al-Hadar – Bagimu agamamu bagiku agamaku

(Dipublikasikan pada tanggal 18 Maret 2022, durasi 20.35 menit, ditonton sebanyak 145.606 kali penayangan dengan sekita 4,200 jumlah like yang didapat)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera tumben pakai salam kita Hah Nah akhirnya eh bikin konten lagi sama udah setahun yakni Rajab tahun lalu ya terakhir akhirnya bikin konten lain tapi sebenarnya sih Oh pendeta ini termasuk orang yang bantu aku di Project Indonesia harum Bersama (/) kemarin ya ya cuman karena pendeta ini udah sering banget muncul di YouTube aku hanya Kemarin bareng pendeta Tommy agar berbeda Gitu begitu juga biksunya karena biasanya biksu Swansea yang bareng aku akhirnya aku pakai Beat Sudira kemarinnya untuk ngobrolin tentang udah nah

ah kali ini seperti biasa saya dan pendeta iri itu disambungkan dengan hal-hal yang aneh-aneh aja soal relasi antara Islam dan Protestan khususnya secara umum Islam dan Kristen lah (^) nah eh baru-baru ini itu ada sesuatu yang apa ya Oh ya sebenarnya sih Eh menarik aja untuk kemudian kita jadikan titik tolak untuk kita bicara sesuatu yang sifatnya isunya (-) Karena kita gak biasa ngobrolin kasus per kasus tapi setiap ada kasus kita ingin angkat itu sebagai point of view untuk kemudian itu jadi pegangan kita agar kasus-kasus Serupa itu kalau bisa tidak terulang (-) Tapi minimal Karena kita gak bisa kontrol semua orang nih Banery minimal ini jadi eh point of view bagi banyak orang sehingga tahu ketika ada hal-hal seperti ini dia tidak akan terganggu ya Iya terurai dan tidak akan terganggu Ya toleransinya bagi orang (^) yang Karena gini oknum-oknum eh tokoh ataupun umat beragama yang aneh-aneh terus akan selalu ada ya dari zaman dulu dan sampai akhir zaman pasti akan selalu ada Tertinggal kemudian bagaimana yang kita melihat fenomena itu jika kita melihat dengan kaca mata yang toleran dan dewasa Yaudah orang-orang yang berupaya mencari panggung mencuri perhatian itu ga akan mendapatkan panggung dan mencuri perhatian kita gitu karena kita udah dewasa itu (^) nah pengirim Apa ada yang ngobrolin soal ayat-ayat al-qur'an, banyak banget lagi, ayat al-qur'an tuh jumlahnya akan 6600an Nah ini 300 katanya uh mengajarkan tentang kekerasan sehingga kemudian ah dihapus aja deh (^) nah eh ada yang ngobrolin begitu aku mengawali dari eh point of view, banjiri dulu ya soal hal-hal seperti ini Pak ya hal itu kan ya kayak pertama mungkin gini ya saya mau file sebagai seorang Kristen meminta maaf terkait kalau ada

yang mungkin terlukai oleh kata-kata itu karena saya pun seperti merasa ini akan melukai Hm sangat melukai sih iya iya yang kan bukan orang muslim tidak punya kompetensi sd-nya di tidak tidak tidak tidak bicara sesuai dengan proporsionalnya Subhana lalu bayangkan minta dihilangkan Iya Hahaha kamu siapa gitu offside Iya kalau dalam sepakbola jelas pasti melukai jadi ya Sorry lalu yang kedua tidak mencerminkan semangat dari ajaran Yesus sendiri oke ajaran Yesus tuh salah satunya seperti ini kamu bisa melihat selumbar di mata orang-orang lain tapi kamu nggak ngeliat balok di matamu sendiri Jadi semangat untuk cegah kekerasan atas nama agama adalah bukan fokus mencari kesalahan orang lain kesalahan agama lain kesalahan kitab agama lain ujungnya shopsite itu Fokus utama dari mencegah kekerasan berdasarkan agama memastikan ajaran kita memastikan point of view doktrinasi kita tuh sehat Jadi mengurus itu secara konsisten dan ranahnya disitu menjaga sirkel itu pemahaman secara eksklusif bukan menyerang secara inklusif dan akhirnya menyebabkan sebuah kegaduhan jadi itu tidak merepresentasikan sebenarnya ajaran Yesus sendiri bagaimana Seorang Kristen berperanserta terhadap kedamaian justru kalau itu tidak diurai tidak di paya di rem atau di dilihat ini sebagai masalah gitu bisa sebagai bentuk kekerasan verbal Ayah terhadap agama lain nama lain untuk serangan dana tidak tidak mencerminkan kasih tidak lalu jelas mencoreng semangat toleransi yang sudah dibangun terus-menerus oleh anak bangsa sehingga menyebabkan satu celah yang bisa dimanfaatkan oleh orang-orang yang suka hobi gorenglah benar akhirnya ada juga ini berdaya (-) Iya artinya Kalo aku

sih lebih ingin menggarisbawahi to pertama gini bang itu ini sebagai bukti bahwa oknum-oknum baik dari umat maupun toko itu pasti akan selalu ada sehingga jangan kita ke Trigger oleh oknum-oknum seperti ini jangan kemudian atuh kan Seorang pendeta melecehkan Alquran nah tuh kan seorang Eh Tok Hai muslim melecehkan eh Injil gitu ya kita gak mau terjebak dalam kegaduhan kegaduhan yang sengaja diprovokasi oleh oknum-oknum yang memang kayaknya itu-itu aja ya ya itu aja mengulang itu artinya ia sudah ketika ada hal seperti ini biarkan kemudian ini masuk ke ranah hukum ya jangan kita ke Trigger dia karena kayanya orang seperti ini pengennya ketrigger (^) ya Ya pengennya mentrigger kita agar gaduh kiri ya menikmati kegaduhan kepanikan kemarahan yang Iya itu memang sengaja dia mencari itu Iya kan kalau kalau kita akan justru hati-hati dalam berbicara apalagi berbicara isu agama apalagi tentang agama lainnya betul itu itu yang pertama sih kalau aku Terus yang kedua Bang persis seperti yang disampaikan mengiris kalau dalam Islam tuh prinsipnya lakum dinukum waliyadin (^) terkait orang yang beragama lain bagimu agama bagiku Agamaku ganteng ya udah kamu berbeda dengan saya tapi Mari kita bersaudara dalam kemanusiaan gitu Ya udah kamu dengan agama kamu silakan gitu udah gak saya dengan agama saya gitu nggak ada yang saling offset satu sama lain gitu nah eh kemudian yang ketiga itu menariknya dalam Alquran itu ada pertama di surat al-qasas ayat 49-50 itu dimana al-qur'an 6 tank untuk bikin kitab serupa kepada siapapun oke oke kemudian di surat al-hud ayat 13 itu 10 ayat deh karena kau Eh baru kemudian yang terakhir di surat al-baqarah ayat 23

dan 24 1 ayat deh dan ditutup dengan surat al-isra ayat 88 bahwa nggak akan bisa kalaupun jin dan manusia berkumpul ini soal klaim lagi-lagi soal klaim yang kita yakini sebagai seorang muslim yang bagi kami soal agama kami hidup dan bagi orang ya orang punya keyakinan juga tentang kitab sucinya secara khusus dan agamanya secara umum (^) Nah tapi menariknya disini Alquran itu masih membuka ruang untuk diskusi oke juga kalau lu mau diskusi ayo ayo ayo begitu (v) karena itu soal kayak gini ya diskusi soal Injil dan Alquran itu kan dulu ya ya Ren Ren air ya umat Islam mempertanyakan Injil kemudian orang Kristen mempertanyakan al-qur'an pada titik itu menurut saya sih bukan hanya boleh tapi perlu mungkin dalam poin-poin tertentu agar menghentikan siapa menjadi imannya sehingga kemudian di-upgrade daulat memilih dan percaya diri dengan iman (-) yang itu hanya saja tapi kalau yang terjadi ini ini kan hanya melempar batu sembunyi tangan doang hanya menuduh ayatnya yang mana Gak dijelaskan dan lain sebagainya gitu apalagi dia juga bukan Islam Loop ia bukan orang yang memang fokus di kajian Islam gak punya kompetensi jadi menurut aku Pro belum jadi sana gitu jadi karena ini tuduhan sporadis aja gitu Dan tidak berdasarkan ilmu (^) itu kan bedanya antara debat yang diperbolehkan dan debat yang tidak diperbolehkan dalam Islam jangan kamu berdebat dengan orang yang kamu bisa patahkan argumennya tapi tidak bisa kamu patahkan egonya tapi kalau yang kamu bisa aja Hai gerak berargumen maka ayo kita di Batu boleh Mayada Al Quran waj'alhu bila tiyasan kalau kamu mau berdebat silahkan asalkan dengan cara-cara yang terbaik diantaranya harus punya

kompetensi dan berbicara berdasarkan argumen Yunani nah tapi kalau semacam provokasi-provokasi begitu (^) akhirnya Ya gimana ya kita bingung juga mau ngapain nih Udah gitu jelas gaduh sih pasti Iya karena kan tidak ada cone terbalik lalu penjelasannya cuma sepotong lalu tidak ada best referensi-referensi nya (-) Sehingga jadinya gaduh karena tuh sepekan bukan akan memang terlihat seperti satu serangan daerah gitu hehe ucap Raja kelihatan kelihatan jadi chapternya YouTube yang bener Dek jadi apa Jadi kayak yek sebenarnya kalau orang yang biasa di isu-isu antar agama atau toleransi seperti kita ya tidak akan terdistraksi lah sama omongan omongan seperti itu karena Tahulah ini karakter orang-orang yang seorangnya juga ini Lihat saja iya topik yang dibahas yaitu itu kerja momentum Kapan ngomongnya juga itu aja jadi atau mungkin itu omongan sudah lama kemudian dinaikkan lagi sama beberapa orang yang punya kepentingan dengan isu itu maka video ini dimana saya dengan Bang Eri dudu itu sebenarnya hanya ingin menyampaikan bahwa udah gak usah terdistraksi Le sama hal-hal seperti ini karena kalau kamu ke Trigger berarti kamu kena dia fun berhasil ya gitu dia berhasil dia berhasil bab lebih baik kemudian orang seperti itu ya udahlah gak usah dikasih panggung dari SMA tinggal nggak direspon berlebihan karena biar dibuat file-nya share enggak di bahas terlalu panjang seperti itu ya biarin aja ntar juga ilang sendiri lah diri dan fungsi video ini adalah memberi gaidens kepada kita menanggapi hal-hal yang seperti ini yang saya kira sih nggak akan berhenti di sini pasti akan adalah karena beberapa saat lagi kita urusannya lagi menurutnya momentumnya kalau tumpul lagi dan bukan hanya screentone ke

islam (v) Gitu Oktober Kristen ke Islam tapi oke nah Islam ke Kristen bisa-bisa jadi juga dari berbagai agama karena kan semua agama Nih pasti adalah ya umat atau orang yang ditokohkan yang model-model begini kita dan setuju tuh sama banjiri Tadi kita itu kan seharusnya memang tidak fokus menunjukkan kesalahan orang lain untuk menyebut diri kita benar tapi sibuk memperlihatkan kebenaran kita (-) teorinya kalau diislamkan tidak jaalhaq Waduh akal batih Kalau cahaya dihidupkan kegelapan juga bisa diusir pergi sendiri jadi nggak usah sibuk mengusir kegelapan Jodha hidupin cahaya kelarnya itu bener nggak usah nggak usah mau gimana-gimana gitu karena itu teori perang dalam Islam itu defensif kan dia defense dia gak ofensif Yudha dia akan sibuk kemudian membangun kekuatan dia tapi tidak menyerah tapi begitu dia kemudian diserang Tapi dia bisa membela dirinya (v) bukan untuk menghabisi musuh tapi hanya untuk Hai membela diri sampai musuh bisa berdamai mau dipaksa untuk berdamai yaudah sibuk justru yang bisa melecehkan Alquran itu bukan orang luar tapi kata nabi kelakuan umat Islam yang tidak tegak lurus dengan Alquran (/) orang luar mah sampai kapanpun mengakhiri abis itu hehehe melecehkan Alquran sebagaimana juga akan semua kitab suci agama-agama ya Iya enggak akan terlihat kan katakan utamanya kitab itu adalah soal value ya soal nilai berarti memang satu hal yang sifatnya universal juga Beat bahwa ternyata nggak semua statement dari tokoh agama merepresentasikan kebenaran mutlak benar kayak perlu belajar seperti itu di bangsa ini sehingga tidak terprovokasi dengan pengkultusan individu benar sehingga apapun yang diomongin

seakan-akan jadi satu kebenaran mutlak ya padahal itu melukai orang lain tapi kita terbiasa dengan mendefinisi ulang mengkaji ulang melebarkan pikiran dan paradigma sehingga kita tenang Tiasa mendapatkan point-point yang sehat yang baik yang membangun gitu benar Iya itu satu hal tidak mengkultuskan seorang tokoh sehingga seolah-olah semua omongannya benar Ya pasti tetep kita harus verifikasi ini omongan Ini bener apa enggak tapi yang lebih jauh dari itu itu fenomena sekarang bang iri ada orang yang sebenarnya bukan toko tapi ditokohi oleh media sosial ya Secara algoritma tik itu berbasis pada popularitas Yayang popularitas itu sendi-sendinya adalah kontroversi provokasi sensasi dan lain sebagainya jadi hasilnya centang biru Iya atau atau Heboh gitu Jadi sebenarnya ini orang sebenarnya bukan toko ada di semua agar manis fenomena gini dia bukan toko tapi tokoh kan oleh sensasinya oleh kontroversinya atau oleh popularitas ya ya Nah orang yang dari luar menganggap pendeta dia Ustad lo padahal ya dia gak tahu apa-apa gitu jangankan tentang agama lain tentang agamanya sendiri aja mungkin dia nggak paham kayak kata Bang er ikan dia Kak memprestasikan kasih Yesus ginilah kangen jadi akhirnya ya I mencapai doang iya iya airnya mulai terbiasa sebenarnya kan ini tanpa disadari juga kita membangun imun nih kita dan sirkel kita supaya ketika fenomena-fenomena seperti ini muncul tidak ada distrik sama sekali ya kita coba Oh gitu ya udah abis itu lanjut lagi aktivitas kita saya dan juga orang-orang yang seperti itu akan berpikir berulang-ulang kali untuk melakukan lagi karena tidak ada Iya eh prestasinya itu benar dan mungkin Secara keramaian ini tidak berhasil mengundang keramaian yang

besar gitu ya apa yang berarti Tapi menurut aku bang pentingnya kita ngobrol seperti ini adalah hawatir di satu momentum tertentu misalnya momentum politik tertentu hal-hal seperti ini mampu digoreng dan mendistraksi banyak orang makanya obrolan kita itu adalah Gates untuk kita ya ya di momen-momen lain gitu ibarat kata sedia payung sebelum hujan Yayan karena maka kita berinisiatif berinisiatif mulus membahas Lah iya membahas hal-hal seperti ini karena pada titik tertentu kadang hal-hal seperti ini laku gitu eh bener-bener untuk untuk apa Eh memprovokasi kita yang goresnya ada aja gitu yang semuanya itu basic nya adalah pragmatisme kepentingan-kepentingan sesaat dan segelintir orang ya Aceh itu hai oke ah bang iri Terima kasih Bang ya sama udah ngobrol-ngobrol lagi nanti kita apa Kayaknya perlu ngobrol-ngobrol yang diluar kegaduhan hehehe udah ngobrol Ma gado-gado dulu kalau ada keterangan gedung tapi paling tidak ini jadi apa pegangan lah Baginda menghadapi dunia media sosial yang antah berantah ya ya yang hampir setiap hari ada ada kegaduhan itu dan gini iman itu kan sebenarnya soal Jalan sunyi menuju Tuhannya (-) Maka kalau kita terus terdistraksi teralihkan pada hal-hal yang seperti ini maka kita tidak akan sampai kepada Tuhan betul betul betul betul di orang yang Tapa fokus kepada Jalan Tuhan maka dia ke akan ke triggernya kepada hal-hal seperti ini dia hanya mengatakan bahwa Ih saya gak gitu udahlah ya ya kayak kata Imam Syafi'i hai hai foto-foto Nani itu aneh jawab fama Ayu doa orang yang menuduh ini dan itu pasti mengira ketika kita diem Wa gak bisa jawab makanya melalui katakan kepada dirimu sendiri bukan kepada orang itu bahwa Enggak gua gua

bisa dijawab cuma gua mau fokus yhemmak Jalan instan gue bangun gitu itu jadi Ih udah kita fokus kepada calon kita bahaya ya oke teman-teman itu aja semoga bermanfaat (-) Terima kasih sudah nonton sama alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

4. Habib Husein Ja'far al-Hadar – Orangtua Durhaka

(Dipublikasikan pada tanggal 25 Juni 2023, durasi 12.22 menit, ditonton sebanyak 201.897 kali penayangan dengan sekitara 6.200 jumlah like yang didapat)

sekarang tuh banyak FB status Twitter gitu yang kayak mengumbar tentang dia ribut sama orang tuanya misalnya konflik sama orang tuanya misalkan tapi tingkatan motor gue berlebihan kayak kemarin tuh ada jadi ada Oke tua begitu mau nonton konser BPK terus dingo boleh pulang malam sama bapaknya oke terus di pos lah di Twitter addie ngereply dibilang Hai gue juga ngerasain kayak gitu terasanya yo kepengen ganti orang tua dibilang itu perkara nonton konser kayak Pak Gunawan Oke jangan pulang malam ya lagian kan Bukan dilarang nonton konser boleh boleh pulang malam doang gimana kalau jadi anak muka gua tuh nonton ganggu saja gua gak boleh gak boleh karena kalau di gambus tuh kayak musiknya sudah musik-musik cinta akan jadi gold gua tuh bolehnya cuma nonton marawis karena kalau marawis itu musiknya isinya tuh sholawat sholawat rohatil itu ya pas remaja lah gaya udah sd-smp begitu (-) Oke kalau jadi kalau udah bikin threerey postingan ditiktok kalau macam gitukan gua gua bikin trit selesai bikin thread besoknya buka-buka ke Hai apa Dspenduk ngurusin Mohabbatein Iya penghapusan

waktu gua dari kartu keluarga itu dia ada juga yang broken home broken broken home versi gua gitu pas buka mejikom keadaan nasi itu broken home Sekarang ditunggu buka Wah nanti nggak ada hahaha Om gue yang begitu mungkin gak sempet ibu masak atau banyak kemungkinan dan Lagian walaupun walaupun enggak sampai kesimpulannya jadi broken homekan (v) iya bener bener bener Bener cuman urusan nasi Kenapa jadi Bro iya iya iya namanya kayak gitu kalau kalau gua dulu kalau nggak ada nasi hanya gua pergi ke vas bunga biasanya kepas bunga Iya karena vas bunga di rumah lu biasanya ada berasnya dibawahnya dia di jadi gantinya tanah itu kalau vas rumah vas bunga yang di dalam rumah itu pakai berat Oh iya Nah berasnya itu yang kemudian gua masa-masa itu Biasanya hari Jumat karena hari Jumat nyokap gua biasanya ke rumah gede jadi rumah eh bapaknya jadi kalau gua makan seharusnya kesana aja kalau gua lagi gak kesana gua makan di rumah gue sama saudara-saudara masak sendiri itu memang itu lagian kenapa jadi broken home (l) itu dia itu sekarang Brown gini bergeser makna geser makna bikin jadi kayak gitukayak hal-hal remeh udah kremes cara menjadi dua kambing gue gue nggak setuju tuh kalau broken home itu diidentikkan dengan orangtua yang cerai sih memang Memang gua orangtua yang cerai belum tuh anaknya broken home (^) ya kalau dia baik-baik aja karena akan cerai itu tidak selamanya buruk Bahkan dalam Islam setelah itu bisa jadi wajib kalau dengan tidak bercerai itu akan bikin kerusakan bagi dirinya pasangannya atau anak-anak apalagi ketiga-tiganya gitu (-) malah jadi wajib oke iya daripada si anak ini hanya setiap hari nontonnya pertengkaran Beneran itu airnya jadi

brokenhome si pun enggak cerai dan bisa juga yang enggak cerai jadi broken home gitu kalau sih orang tuanya nih kayak sibuk sendiri keduanya sianaknya di rumah sendiri enggak mendapat pendidikan yang baik dan enggak penyedap ke kasih sayang yang baik ya udah walaupun Enggak karena itu broken home sih (-) dan ini sih Kalau di kampung gua malah sebaliknya Oke jadi si anak nih kayak saat mutlak kepada orang tuanya walaupun orang tuanya nih aneh-aneh (-) Iya maksudnya kalaupun orang tuanya mau seaneh apapun dia tetep jawabannya nama anak Iya rutin dan kayak anak itu posisinya harus selalu mengalah dan bahkan posisinya selalu salah gitu oke oke jadi udahlah kayak gini ajalah kek milih pasangan sebagian temen gua gak mendapatkan ke daulatan untuk menentukan pasangannya sendiri ya udah nikah sama pilihan orangtua Hai maksud gua kan kalau dalam Islam tuh pilihan jodoh itu harus Suro harus dari hasil musyawarah antara orangtua dan anak (^) bareng ya Iya orangtua juga harus ngijinin pilihan anaknya kalau emang baik ya dan anak juga ,Hai harus rela kepada pilihan orang tua kalau memang pilihannya baik itu nah Kalau ditempat gue di kampung kok malah sebaliknya yang banyak tuh Pokoknya pakai seorang tua deh (^) nurut nurut aja walaupun lurus aja walaupun e e Oh mungkin dia punya pendapat yang beda yang juga baik juga berani disampeingitu kayak enggak berani kita tuh nyamperin pendapat itu bahkan nih temen gue tuh pernah begini orang tuanya sambil merokok dia bilang cukup bapak yang ngerokok (-) Nah iya ya lu mah jangan naikkan seharusnya dia jadi teladan iya iya ya kayak orang ngerokok di bawah tulisan no smoking anaknya nurut ga ngrokok gitu dan anaknya

nurut untung Nurun nggak ngerokok memang (^) tapi seandainya si anak itu Hai akhirnya meneladani ayahnya Dan Dia ngerokok Dan Dia ngerokok maka dan akhirnya si anak itu durhaka maka kata Imam Ghazali yang salah itu bukan hanya anaknya yang paling utama salah itu adalah orangtuanya bapaknya (/) jadi ketika anak durhaka kepada orang tuanya itu bisa jadi karena kesalahan orang tuanya iya bukan hanya kesalahan anaknya bukan hanya anak dan sekonyong-konyong tiba-tiba memutuskan untuk ah mundur hanya ini nggak mungkin juga pasti ada alasannya dan ini Hai apa oh oh Hai Kalau yang di kampung gua kan karena si anak ini motifnya enggak mau durhaka kepada orang tua ya dan itu emang kayak populer banget lah, anak enggak mau durhaka kepada orang tua karena semua anak lah ya Iya karena itu dia dinilai sebagai salah satu ajaran utama dalam Islam (^) bahkan walaupun orang tuanya non-muslim seperti saat bin Abi waqqash tuh sahabat nanti tetap harus berbuat baik berupa berbuat Balau pun orang tuanya jahat ya tetap harus berbuat baik tapi yang sering kayak bukan bagian dari ajaran Islam bahkan bukan bagian dari ajaran kebudayaan di Indonesia (\) itu seolah gak ada ceritanya orangtua durhaka anak durhaka Oh iya sih banget sih padahal ada ceritanya tuh anak yang ngadu ke sedang Umar karena orang tuanya nggak ngasih haknya kepada anaknya maka kata saidina Umar orang tua yang gak ngasih haknya diantara hanya itu tiga hal pertama mendapatkan doa yang baik dari orang tuanya mendapatkan nama yang baik dan mendapatkan pendidikan serta perlakuan yang baik (^) Nah kalau enggak memberikan hak kepada anak dan tidak menunaikan kewajiban dia kepada anak yang lo itu durhaka durhaka

sebenarnya dua arah bib ya sebenarnya Tapi kayaknya itu jadi prefilling orang tua doang didoktrin dengan kayak Malin Kundang tuh Dinas Kebudayaan (v) bener-bener harusnya ada cerita tentang Kundang Malin Iya bener dipenuhi Jadi bukan hanya Malin Kundang kalau maling menangkan Piranhaconda Iya harusnya mudah-mudahan cerita Jadi pas Kundang Malin Merantau pas pulang ya a problem sukses kamu Nah harusnya ada kayak gitu Iya iya iya dong Malin orang bapak yang apa durhaka ke anaknya dan dikutuk menjadi ini batu juga istrinya harus begini kan Gue tuh overthinking gua soal durhaka Malin Kundang Malin Kundang itu kenapa Kak dikutuknya jadi masuk Iya dan koin gunung selalu jadi batu kan enggak bisa bikin apapun kalau jadi masakan ibunya Lumayan bisa flexing (-) nama-nama Iya dan juga overthinking pulang tidak mengenali Ibunya kan Iya makanya Merantau kan namanya bertahun-tahun mungkin ibunya sekarang urusan apa ganti gaya rambut simpel kayak ganti dandan kayak kok kenal gua Iyalah jadikan Batutah udah gitu aja salah paham jatuhnya itu sihir Hai kadang2 Kejadian beberapa orang yang di luar negeri itu udah dipenjara padahal akhirnya diputuskan Ternyata dia tidak bersalah ya bahan kalau gak salah ada yang sampai dihukum mati tetap salah gitu terbukti di kemudian hari cuman kadang aneh-aneh aja terus yo yo istilah broken home kayaknya kalau di mana Di kampung gua ada gitu nggak ada ya (-) Iya saking ke tutupnya sama doktrin pentingnya berbakti kepada orang tua dan ya bahayanya durhaka kepada orang tua berarti berbalik dengan anak-anak Twitter tadi justru kalo yang di sini Rebel banget perubahan malah selalu gunung Iya terlalu tunduk

iya sih bener kadang itu Hai abad ya Masnya sama-sama lebay juga nih kan semoga juga sama-sama salah itu yang bener ya makanya Oh ya Islam itu adalah agama pertengahan pertengahan Iya Hal yang paling baik atau Islam adalah yang di tengah-tengah (-) Kalau disebutnya Islam itu agama WhatsApp WhatsApp itu artinya moderat wasit-wasit ini jangan berlebihan (!) orangtua harus proporsional karena kan dengan orang tua itu menganggap keorangtuaan nya dia itu sebagai privilege bukan sebagai tanggungjawab depresi untuk mengatur anaknya mau kayak gimana aja sesuai kemauannya dia yang menurut dia baik padahal menurut dia baik belum tentu kemudian baik bagi anaknya (v) kan walaupun baik nih tapi kan ketika diterapin ke anaknya belum tentu baik gitu (/) ya ya ya jadi harus sebenarnya harus mikirin juga kan harus pakai tengah-tengah anaknya nggak boleh terlalu halte banget dan orangtua juga enggak boleh karena durhaka juga iya sama-sama durhaka keduanya untuk betul, katanya ya udah Iya makanya gua sering bilang dalam hubungan baik orangtua anak istri dan suami Hai majikan dan bawahan itu tolak ukurnya adalah baik itu hukum baik itu hukum negara hukum Agama ususnya dan hukum Adat lautan bersejarah yaitu Hai YouTube walaupun itu bukan kemauan kita kalau kemauan kita akan masing-masing punya kemauan kan bedanya Jaya mana wasitnya tuh hukum aja (^).

C. Temuan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan bagaimana retorika Habib Husein Ja'far al-Hadar pada 4 (empat) video yang peneliti angkat sebagai bahan

penelitian. Data berikut berupa beberapa potongan kalimat serta perkataan yang ada kaitannya dengan rumusan dan tujuan penelitian. Peneliti akan menyajikan data dengan mengkategorikan retorika yang dibawakan beliau menggunakan tabel, serta menguraikannya ke berbagai gaya retorika yang digunakan beliau ketika berdakwah.

1. Alur Tekstual Video “Islam itu agama cinta”

Pada video ini Habib Husein menggunakan jenis retorika monologika, beliau menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan gaya bahasa yang tidak resmi, hal ini dikarenakan untuk memudahkan dalam bermonolog dan memudahkan para audiens dalam menyimak apa yang disampaikan beliau pada video ini. Berikut adalah uraian yang peneliti tangkap mengenai gaya retorika yang Habib Husein gunakan:



Gambar 4.1

| No. | Narasi | Gaya retorika |
|-----|---|--|
| 1. | Islam bukan agama perang melainkan agama rahmat, agama yang damai dan penuh cinta kasih. Sehingga dalam | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana dalam penyampaian. Dalam gaya suara, |

| | | |
|----|---|---|
| | segala aspek dalam agama ini, segalanya dipenuhi oleh rahmat, kedamaian, dan cinta kasih. | beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang sedang dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 2. | Semua inspirasi, ilmu, dan tuntunan yang kita dapatkan dari al-qur'an harus dijalankan dalam koridor kedamaian dan cinta kasih kepada sesama. | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya repetisme dalam kalimatnya yang berkaitan dengan islam agama cinta. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 3. | disampaikan oleh Imam Ghazali dalam ihya ulumuddin bahwa asas dalam agama ini adalah cinta. Sehingga agama ini betul-betul agama yang sejak dinamanya adalah kedamaian dan diasaskan dengan cinta kasih. | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya paralelisme dalam kalimatnya yang kembali membahas tentang cinta dan damai. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 4. | Dan kemudian hadist yang lain dikatakan oleh Rasulullah SAW “takkan masuk surga kecuali kalian saling mencintai”. Sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh aspek dari dari syariat islam itu bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kita kepada Allah SWT dan rasa cinta kita kepada sesama manusia, bahkan seluruh makhluk baik itu tumbuhan, hewan maupun benda-benda mati yang ada di alam semesta. | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks dalam mengutarakan arti dari bagaimana cinta dalam syariat islam dan anadiplosis keterkaitan antara islam dan cinta namun pada satu klausa dalam kalimatnya. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> dan <i>pitch</i> yang sedang. |
| 5. | Sehingga kita dapati seluruh aspek dan dimensi islam itu sejak keimanan kepada Tuhan sampai tata kelola tentang bagaimana kita bertemu dengan oranglain, isinya adalah kedamaian dan cinta kasih. | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks untuk membahas tentang simpulan yang beliau dapatkan dari keseluruhan klausa dan anadiplosis dalam kalimatnya. Beliau |

| | | |
|--|--|---|
| | | menggunakan <i>Ryhtm</i> dan <i>pitch</i> yang pelan. |
|--|--|---|

2. Alur Tekstual Video “Jika Kamu “Ibrahim”, siapa “Ismail”-mu?”

Pada video ini Habib Husein menggunakan jenis retorika monologika, beliau menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan gaya bahasa yang tidak resmi. *Body action* Habib Husein pada video ini menunjukkan gerakan seakan menumbuhkan kesadaran para audiens untuk melakukan pengorbanan dan menghapuskan segala perbuatan-perbuatan yang tidak baik pada para audiens. Berikut adalah uraian yang peneliti tangkap mengenai gaya retorika yang Habib Husein gunakan:



Gambar 4.2

| No. | Narasi | Gaya retorika |
|-----|--|---|
| 1. | Salah satu ibadah terpenting di bulan haji adalah menyembelih qurban diwajibkan bagi siapa saja yang mampu Bukan Hanya mereka yang berangkat haji, Apakah makna dibalik anjuran Allah untuk kita? | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa percakapan. Secara struktur beliau menggunakan gaya Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang sedang dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 2. | naluri-naluri dan sifat-sifat kebinatangan salah satu dan | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara |

| | | |
|----|--|--|
| | lain sebagainya. Maka itulah sejatinya makna dari menyembelih hewan kurban yakni menyembah naluri-naluri atau sifat-sifat kehewanan yang mungkin ada pada diri kita... | langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks dalam penyampaian makna daripada qurban yang dapat diambil hikmah atau pengertiannya didalam kalimatnya. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 3. | berfokus kepada sesuatu yang kita cintai yang kita nantikan kita butuhkan dan segala sesuatu yang membuat kita terikat kepadanya dan menjadikan kita lupa kepada Allah sesuatu itu bisa berupa kekayaan bisa berupa jabatan dan lain sebagainya... | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks dalam kalimatnya. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang pelan dan lembut. |
| 4. | Anda berkorban pada Tataan makna berupa menyembelih segala sesuatu yang membuat Anda lupa dan tidak fokus kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan juga menyembelih naluri naluri dan sifat sifat kehewanan yang mungkin masih ada dalam diri ini | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung dan sederhana. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks dan simploke bahwa dalam berqurban kita dapat memaknainya dengan pandangan bahwa yang disemblih bukan hanya hewan namun naluri dan sifat kehewanan dalam manusia di dalam kalimatnya. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> dan <i>pitch</i> yang sedang. |

3. Alur Tekstual Video “Bagiku Agamaku, Bagimu Agamamu”

Pada video ini Habib ja'far melakukan dialog bersama dengan pemuka agama kristen yaitu pendeta Yeri. Habib Ja'far dan pendeta yeri ini mengangkat isu tentang adanya oknum dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam melakukan tindakan yang “melecehkan agama oranglain”, dan membahas tentang bagaimana pengertian secara mendalam tentang potongan ayat Al-qur'an yang berbunyi “Untukmu agamamu untukku agamaku”. Berikut uraian retorika yang penulis tangkap mengenai video berikut:



Gambar 4.3

| No. | Narasi | Gaya retorika |
|-----|---|---|
| 1. | tokoh ataupun umat beragama yang aneh-aneh terus akan selalu ada ya dari zaman dulu dan sampai akhir zaman pasti akan selalu ada Tertinggal kemudian bagaimana yang kita melihat fenomena ini, kita melihat dengan kaca mata yang toleran dan dewasa... | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa percakapan. Secara struktur Secara struktur beliau menggunakan gaya kalimat paralelisme pada bagian pembahasan mengenai oknum-oknum umat beragama yang intoleran dalam penyampaiannya. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang sedang dan <i>pitch</i> yang tegas. |
| 2. | jangan kita ke Trigger oleh oknum-oknum seperti ini jangan kemudian “ <i>tuh kan Seorang pendeta melecehkan Alquran! nah tuh kan seorang muslim melecehkan Injil!</i> ” gitu ya kita gak mau terjebak dalam kegaduhan kegaduhan yang sengaja diprovokasi oleh oknum-oknum yang memang kayaknya itu-itu aja ya | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks mengenai intoleransi dalam kalimatnya dan menggunakan gaya bahasa figuratif metonomia pada kalimat “ <i>tuh kan Seorang pendeta melecehkan Alquran! nah tuh kan seorang muslim melecehkan Injil!</i> ”. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang naik tegas. |
| 3. | nggak ada yang saling offside satu sama lain gitu nah kemudian yang ketiga itu | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara tidak langsung. Secara struktur beliau |

| | | |
|----|--|--|
| | <p>menariknya dalam Alquran itu ada pertama di surat al-qasas ayat 49-50 itu dimana al-qur'an menantang untuk bikin kitab serupa kepada siapapun, kemudian di surat al-hud ayat 13 itu 10 ayat, baru kemudian yang terakhir di surat al-baqarah ayat 23 dan 24, 1 ayat dan ditutup dengan surat al-isra ayat 88 bahwa nggak akan bisa kalau jin dan manusia berkumpul ini soal klaim lagi-lagi soal klaim yang kita yakini sebagai seorang muslim yang ini bagi kami soal agama kami hidup dan bagi orang punya keyakinan juga tentang kitab sucinya secara khusus dan agamanya secara umum...</p> | <p>menggunakan gaya klimaks dalam kalimatnya dan menggunakan silepsis dan zeugma dalam menyampaikan ayat al-qur'an sebagai referensi. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang lambat dan <i>pitch</i> yang pelan dan namun tegas.</p> |
| 4. | <p>...Nah tapi menariknya disini Alquran itu masih membuka ruang untuk diskusi juga kalau lu mau diskusi gitu karena itu soal kayak gini ya diskusi soal Injil dan Alquran itu kan dulu menjadi tren yang lahir, umat Islam mempertanyakan Injil kemudian orang Kristen mempertanyakan al-qur'an...</p> | <p>Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung. Secara struktur beliau menggunakan gaya repetisi pada bagian toleransi dalam beragama pada aspek berdebat atau diskusi dalam kalimatnya. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> cepat dan <i>pitch</i> yang naik.</p> |
| 5. | <p>...hanya saja tapi kalau yang terjadi ini ini kan hanya melempar batu sembunyi tangan doang, hanya menuduh ayatnya yang mana Gak dijelaskan dan lain sebagainya gitu apalagi dia juga bukan Islam Loop, ia bukan orang yang memang fokus di kajian Islam, gak punya kompetensi. Bisa jadi karena ini tuduhan sporadis aja gitu Dan tidak berdasarkan ilmu itu kan bedanya antara debat yang diperbolehkan dan debat yang</p> | <p>Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks pada bagian toleransi dalam bentuk debat dan diskusi dalam kalimatnya. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> cepat dan <i>pitch</i> yang naik.</p> |

| | | |
|--|------------------------------------|--|
| | tidak diperbolehkan dalam Islam... | |
|--|------------------------------------|--|

4. Alur Tekstual “Orangtua Durhaka”

Pada video kali ini Habib ja’far bersama dengan seorang standup comedian bernama Oza, membahas tentang bagaimana perilaku anak dan orangtua dalam hubungan keluarga di era modern yang banyak terjadi dan menjadi pandangan-pandangan baru terhadap istilah *Broken Home* dan durhaka.

Berikut uraian retorika yang penulis tangkap mengenai video berikut:



Gambar 4.4

| No. | Narasi | Gaya retorika |
|-----|--|--|
| 1. | ...cerai itu tidak selamanya buruk Bahkan dalam Islam setelah itu bisa jadi wajib kalau dengan tidak bercerai itu akan bikin kerusakan bagi dirinya pasangannya atau anak-anak, apalagi ketigatiganya... daripada si anak ini hanya setiap hari nontonnya pertengkaran Beneran itu akhirnya jadi cerai dan brokenhome... | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa percakapan. Secara struktur Secara struktur beliau menggunakan gaya kalimat antithesis pada bagian “ <i>cerai tidak selamanya buruk</i> ” dalam penyampaiannya. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang naik dan tegas. |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Oke jadi si anak nih kayak nurut mutlak kepada orang tuanya walaupun orang tuanya ini aneh-aneh, maksudnya kalau orang tuanya mau seaneh apapun dia tetep jawabannya “ <i>Iya!</i> ”, nama anak harus nurutin dan kayak anak itu bahkan posisinya harus selalu mengalah... | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung. Secara struktur beliau menggunakan gaya repetisi pada bahasan mengenai “ <i>anak yang nurut</i> ” dalam kalimatnya dan menggunakan gaya bahasa klimaks pada pembahasan tersebut. Beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang cepat dan <i>pitch</i> yang naik tegas. |
| 3. | ...ajaran kebudayaan di Indonesia itu seolah gak ada ceritanya orangtua durhaka anak durhaka Oh iya sih banget sih padahal ada ceritanya tuh anak yang ngadu ke sedang Umar karena orang tuanya nggak ngasih haknya kepada anaknya maka kata sedomat orang tua yang gak ngasih haknya diantara hanya itu tiga hal pertama mendapatkan doa yang baik dari orang tuanya mendapatkan nama yang baik dan mendapatkan pendidikan serta perlakuan yang baik, kalau enggak memberikan hak kepada anak dan tidak menunaikan kewajiban dia kepada anak itulah yang durhaka... | Pada narasi ini, Habib Husein menggunakan gaya bahasa secara langsung. Secara struktur beliau menggunakan gaya klimaks dalam kalimatnya dan menggunakan paralelisme dalam menyampaikan. Dalam gaya suara, beliau menggunakan <i>Ryhtm</i> yang lambat dan <i>pitch</i> yang pelan dan namun tegas. |

Berikut adalah temuan retorika Habib Ja’far yang sudah peneliti simpulkan :

1. Peneliti menyimpulkan efektifitas dalam penyampaian dakwah yang dilakukan Habib Husein Ja’far pada video berjudul “Islam itu agama cinta”, beliau membawakan penyampaian khas dengan nada dan intonasi yang lembut dalam retorika dan menggunakan bahasa tubuh yang memang ingin menonjolkan kebenaran bahwa islam adalah agama yang penuh dengan cinta

dan kasih. Hal ini lah yang membuat para audiens YouTube jeda nulis akan luluh dan percaya terhadap apa yang disampaikan beliau pada video ini. Pada video ini peneliti mendapatkan data retorika pada aspek gaya nada, yaitu : (v) = 2, (^) = 5 , (-) = 7.

2. Pada video yang berjudul “Jika Kamu “Ibrahim”, siapa “Ismail”-mu?”, peneliti menguraikan bagaimana beliau menyampaikan dakwah nya menggunakan metode yang unik, seperti dengan memaparkan judul video yang membuat orang-orang menjadi penasaran dengan apa sebenarnya yang ingin disampaikan Habib pada video kali ini. Habib Ja’far membawakan tema mengenai qurban dimana ketika itu Nabi Ibrahim as mendapatkan perintah dari Allah SWT untuk menyembelih putranya yaitu Nabi Ismail as. Retorika yang disampaikan Habib Ja’far sangat apik dengan mengkiaskan dan menyuguhkan esensi serta makna dari hikmah yang harus dipetik dari peringatan hari raya qurban. Pada video ini peneliti mendapatkan data retorika pada aspek gaya nada, yaitu : (^) = 5 , (-) = 1.
3. Peneliti menyimpulkan bahwa retorika yang dilakukan oleh Habib Ja’far pada video berjudul “Bagimu Agamamu, Bagiku Agamaku “. Membahas masalah bagaimana kita sebagai masyarakat yang memiliki Agama harus dapat hidup bertoleransi dan harus menjaga kerakatan antar umat beragama. Retorika yang dibawakan Habib Ja’far dalam diskusi ini condong atau lebih dititik beratkan pada bagaimana kita sebagai umat beragama harus memiliki rasa toleransi. Esensi dari apa yang beliau diskusikan bersama dengan pendeta Yeri di sampaikan dengan begitu halus dan pembawaannya hal ini kiranya

akan menjadi contoh yang baik terhadap pandangan masyarakat. Pada video ini peneliti mendapatkan data retorika pada aspek gaya nada, yaitu : (v) = 3, (^) = 5 , (-) = 8, (/) = 2.

4. Pada video yang berjudul “Orangtua Durhaka”, peneliti menyimpulkan bahwa retorika yang digunakan oleh Habib Ja’far dalam menyampaikan retorika nya sangat baik dan terkesan *humble*. Hal ini dikarenakan beliau melakukan retorika sembari berdialog bersama dengan seorang standup comedian yang pasarnya adalah kalangan anak-anak muda, namun tetap mudah dimengerti karena memang beliau menggunakan bahasa yang kiranya mencakup semua abstraksi yang dimiliki oleh para audiens. Dalam videonya beliau menyampaikan bahwa kata “durhaka” yang biasanya menjadi stereotype bahwa selalu ada pada anak, namun ternyata hal ini juga berlaku kepada orangtua yang tidak memberikan hak dan kewajiban untuk sang anak. Pada video ini peneliti mendapatkan data retorika pada aspek gaya nada, yaitu : (v) = 2, (^) = 7 , (-) = 8, (/) = 2, (\) = 3.